

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur merupakan salah satu jenis ternak unggas yang memiliki produksi telur yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Ayam jenis petelur yang dapat menghasilkan telur ayam yang tinggi protein dan zat gizi lainnya, merupakan ayam-ayam betina dewasa yang dipelihara dengan tujuan produksi telur yang tinggi. Ayam petelur yang dikembangkan di Indonesia memiliki beberapa macam strain yaitu *ISA Brown*, *Hyline Brown*, dan *Lohman*. Menurut Faya *et al.* (2022), ayam ras petelur merupakan ternak unggas yang memiliki keunggulan sebagai penghasil telur dengan produksi pertahun dapat mencapai 275 butir/tahun. Ayam ras petelur umumnya memiliki masa produksi yang maksimal yaitu pada umur 18 bulan.

Ciri-ciri ayam petelur yang produktif yaitu mata bening, bulu cerah, sayap kuat, kaki dapat berdiri dengan tegak, kloaka bersih, tidak ada kotoran disekitar anus, lincah, aktif, nafsu makan dan minum normal. Ada 4 fase pemeliharaan ayam petelur yaitu fase starter (0 – 6 minggu) fase ini fase paling penting untuk menentukan kelangsungan hidup ayam, fase grower (7 – 13 minggu), fase pullet/dara (14 – 20 minggu) dan fase 4 layer (20 – 80 minggu). Ayam ras petelur akan mulai bertelur pada umur (18-24) minggu dan masa puncak produksinya yaitu pada umur (65-70) mingguan hingga masa afkir yaitu umur (72-80) minggu. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan pemberian *feed additive* dari tanaman herbal.

Tanaman herbal adalah tumbuhan yang dipercaya mempunyai banyak kandungan vitamin dan mineral. Tanaman herbal merupakan suatu tanaman yang

memiliki manfaat yang baik, tidak hanya baik untuk manusia tetapi tanaman herbal ini dapat digunakan untuk hewan, terutama pada jenis unggas atau ayam. Pemberian tanaman herbal ini dapat diberikan kepada ayam secara berkala, fungsinya sebagai vitamin dan penambah daya tahan kekebalan tubuh. Tanaman herbal yang dapat digunakan untuk ternak ayam adalah jahe, temulawak, kunyit. Ramuan herbal memiliki aktivitas farmakologis sebagai antibiotik alami, antivirus, antimikrobia, antiparasit (cacingan), dan meningkatkan konsumsi pakan serta meningkatkan daya cerna ternak ayam. Menurut Pasaribu (2019), yang menyatakan pemanfaatan tanaman sebagai obat herbal sudah sangat lama dilakukan, terutama di Pulau Jawa. Pada saat ini tanaman obat juga digunakan sebagai imbuhan pakan ternak unggas.

Herbal cair pada pakan adalah produk cair yang mengandung ekstrak herbal dan ditambahkan ke pakan ternak atau hewan peliharaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesehatan dan kinerja ternak atau hewan peliharaan tersebut. Herbal cair seringkali digunakan sebagai alternatif alami untuk meningkatkan produktivitas ternak tanpa menggunakan bahan kimia atau antibiotik. Penambahan herbal cair juga meningkatkan konsumsi pakan akan mempengaruhi peningkatan HDP. Menurut Salim *et al.* (2017), herbal cair yang dicampurkan kedalam pakan diharapkan dapat menurunkan konversi pakan, meningkatkan konsumsi pakan dan meningkatkan produktivitas.

Konsumsi pakan ayam petelur sangat penting untuk menjaga kesehatan dan produktivitasnya. Pakan yang baik memberikan nutrisi yang tepat agar ayam dapat memproduksi telur secara optimal. Pakan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan nutrisi ayam yang berbeda pada tahap-tahap produksi telur yang berbeda, seperti fase pertumbuhan, masa pra-produksi telur, dan masa produksi

telur, Kondisi lingkungan dengan suhu tinggi dapat mempengaruhi konsumsi pakan (Risnajati., 2014).

Ayam petelur strain ISA Brown dikenal karena produktivitasnya yang tinggi dalam menghasilkan telur. Namun, HDP pada ayam petelur ini dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk manajemen peternakan, kualitas pakan, kondisi lingkungan, dan kesehatan ayam. Hen day production (HDP) adalah persentase produksi telur harian dengan jumlah ayam petelur (Huda dkk., 2019).

Penambahan berbagai herbal cair sebagai campuran pakan diharapkan dapat meningkatkan konsumsi pakan dan *hen day production* ayam petelur. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian berbagai herbal cair pada pakan terhadap konsumsi pakan dan *hen day production* (HDP) ayam petelur.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh penambahan berbagai herbal cair terhadap konsumsi pakan ayam petelur strain ISA Brown?
2. Apakah terdapat pengaruh penambahan berbagai herbal cair terhadap HDP ayam petelur strain ISA brown?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan berbagai herbal cair pada pakan terhadap konsumsi pakan ayam petelur strain ISA Brown.

2. Untuk mengetahui pengaruh penambahan berbagai herbal cair pada pakan terhadap HDP ayam petelur strain ISA Brown

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai tambahan informasi ilmiah mengenai pengaruh penambahan berbagai herbal cair pada pakan terhadap konsumsi pakan dan HDP ayam petelur.
2. Sebagai bahan informasi terhadap masyarakat, industri peternakan unggas, pengaruh pemberian herbal cair pada pakan terhadap konsumsi pakan dan HDP ayam petelur.
3. Bagi mahasiswa sebagai referensi penelitian lanjutan mahasiswa peternakan.

